

DIGITALISASI BUKU EKSPEDISI UNTUK PELACAKAN BERKAS REKAM MEDIS DI RSUD KARSA HUSADA BATU

Fita Rusdian Ikawati¹, Anis Ansyori², Eldha Nur Fadhila Putri Mahardika³, Tasya Dewi Ariyanti⁴

^{1,2,3,4}Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

Email: fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id¹, anisansyori@itsk-soepraoen.ac.id², eldhanfpm@gmail.com³, tasyadewi2406@gmail.com⁴

ABSTRAK

Digitalisasi administrasi rumah sakit menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi layanan, termasuk dalam proses pencatatan dan pelacakan berkas rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem digital sederhana berbasis Microsoft Excel untuk menggantikan buku ekspedisi manual di RSUD Karsa Husada Batu. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya berupa prototipe buku ekspedisi digital yang memungkinkan petugas menginput nomor rekam medis pada kolom pencarian dan secara otomatis menampilkan data lengkap terkait pasien dan histori peminjaman berkas. Sistem ini dilengkapi dengan fitur dropdown, filter otomatis, validasi data, serta perhitungan durasi peminjaman berkas secara otomatis. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pelacakan berkas, kemudahan pencarian, dan penurunan kesalahan pencatatan. Meski bersifat sederhana, produk ini terbukti adaptif terhadap keterbatasan infrastruktur rumah sakit dan dapat dijadikan model pengembangan sistem informasi yang lebih kompleks ke depannya. Dengan demikian, digitalisasi buku ekspedisi ini menjadi solusi praktis dan relevan dalam mendukung transformasi digital di bidang manajemen rekam medis.

Kata Kunci: Digitalisasi, Ekspedisi Berkas, Rekam Medis, Rumah Sakit, Microsoft Excel.

ABSTRACT

The digitalization of hospital administration is a strategic step to improve service efficiency, including the documentation and tracking of medical record files. This study aims to develop a simple digital system using Microsoft Excel to replace the manual expedition book at RSUD Karsa Husada Batu. A case study approach with descriptive qualitative methods was applied through observation, interviews, and document analysis. The result is a prototype of a digital expedition book that allows medical record staff to enter a patient's medical record number into a search field, which then automatically displays the corresponding patient data and file borrowing history. The system is equipped with dropdown menus, automatic filters, data validation, and automated calculation of file borrowing duration. Initial evaluations show improved efficiency in tracking files, easier data retrieval, and reduced manual errors. Although simple, this product proves to be adaptive to the hospital's infrastructure limitations and can serve as a foundation for developing more integrated information systems. Thus, this digital

expedition book offers a practical and relevant solution to support digital transformation in medical record management.

Keywords: *Digitalization, Expedition Tracking, Medical Records, Hospital, Microsoft Excel.*

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan kesehatan, revolusi teknologi kesehatan di Indonesia telah mendorong digitalisasi sistem manajemen rekam medis. Salah satu perbaikan yang relevan untuk mengatasi masalah administrasi di fasilitas kesehatan, seperti RSUD Karsa Husada Batu, adalah digitalisasi buku ekspedisi sebagai alat untuk menyimpan berkas rekam medis. Perancangan sistem informasi rekam medis rawat jalan di RSUD Pasaman Barat menyoroti pentingnya antarmuka pengguna yang efektif untuk mendukung operasi rumah sakit, menunjukkan bagaimana penerapan sistem berbasis web memungkinkan akses data yang cepat dan terintegrasi (Imran et al., 2023). Pemerataan implementasi RME di Indonesia dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya manusia yang terampil dan infrastruktur yang memadai, terlepas dari kenyataan bahwa Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 mengamankan penggunaan rekam medis elektronik (RME) di semua fasilitas perawatan kesehatan (Nurfitri et al., 2022). Dengan demikian, digitalisasi buku ekspedisi RSUD Karsa Husada Batu diharapkan dapat menjadi langkah yang diperhitungkan untuk membantu reformasi sistem perawatan kesehatan di Indonesia.

Untuk mendorong transformasi teknologi kesehatan di RSUD Karsa Husada Batu, sejumlah kendala operasional dan teknologi harus diatasi dalam proses digitalisasi rekam medis, termasuk buku ekspedisi untuk pelacakan berkas. Seperti yang ditunjukkan oleh digitalisasi rekam medis Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, di mana instruksi lisan tanpa SOP tertulis mengakibatkan ketidakefisienan proses pemindaian dokumen rekam medis, salah satu tantangan utama adalah tidak adanya prosedur operasional standar (SOP) yang jelas (Darianti et al., 2021). Efektivitas digitalisasi semakin terhambat oleh kurangnya infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia yang mumpuni, seperti pemeliharaan rutin peralatan pemindai. Pembuatan platform web berbasis RFID untuk pelacakan berkas rekam medis di Politeknik Negeri Jember, yang memungkinkan pemantauan lokasi dan status berkas secara real-time dengan akurasi tinggi, menunjukkan bagaimana kemajuan teknologi seperti penggunaan Radio Frequency Identification (RFID) dapat menjadi solusi untuk masalah ini

(Syah et al., 2025). Strategi ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan arsip, yang merupakan komponen penting dari sistem pelacakan digital RSUD Karsa Husada Batu.

Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan kemampuan untuk mengatasi keterbatasan sumber daya sangat penting bagi keberhasilan proyek digitalisasi buku ekspedisi RSUD Karsa Husada Batu untuk melacak berkas rekam medis. Menurut penelitian yang dilakukan di Klinik Saffira Sentra Medika di Batam, sistem informasi rekam medis berbasis web yang mencakup fungsi-fungsi seperti laporan obat, pendaftaran pasien, dan pemeriksaan awal dapat meningkatkan efisiensi layanan dengan menyimpan data secara terpusat dan selalu dapat diakses (Raihan, 2021). Seperti yang ditunjukkan di Klinik Aksara, di mana kurangnya personil yang berpengalaman dalam rekam medis, kurangnya komputer, dan koneksi internet yang tidak dapat diandalkan menghambat adopsi rekam medis elektronik, penyebaran sistem tersebut sering kali dibatasi oleh kurangnya sumber daya (Pohan et al., 2022). Untuk menjamin proses digitalisasi yang lancar, pembuatan sistem penelusuran berkas di RSUD Karsa Husada Batu harus mempertimbangkan desain antarmuka yang mudah digunakan, disamping penyediaan infrastruktur yang memadai dan pelatihan SDM.

Digitalisasi rekam medis tidak hanya membutuhkan ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan dukungan institusi yang memadai. Menurut penelitian Ningsih dkk. (2022), untuk mengurangi resistensi terhadap perubahan, pelatihan transfer data dari sistem manual ke sistem elektronik harus mencakup perencanaan strategis, peningkatan kompetensi staf medis, dan dukungan kebijakan rumah sakit. Lebih lanjut, Magfiroh dkk. (2023) menyoroti bahwa partisipasi manajemen dan ketersediaan pelatihan staf memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan teknologi digital di rumah sakit kelas D. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi literatur ekspedisi RSUD Karsa Husada Batu harus didasarkan pada strategi multifaset yang tidak hanya mencakup teknologi tetapi juga organisasi dan sumber daya manusia. Strategi seperti itu akan menjamin adopsi sistem yang optimal dan berpotensi menghasilkan manfaat jangka panjang yang signifikan.

Sejauh mana komponen manusia, organisasi, dan teknologi berhasil diintegrasikan-sebuah gagasan yang disebut sebagai HOT-fit-menentukan manfaat sebenarnya dari digitalisasi rekam medis. Menurut Herfiyanti (2023), kebahagiaan pengguna dan efisiensi operasional di Rumah Sakit Mata Cicendo secara langsung dipengaruhi oleh kualitas sistem,

data, dan layanan RME. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di Posyandu Larasati oleh Nurhayati dkk. (2023) menunjukkan bahwa pelatihan dan instruksi penggunaan RME berbasis web dapat meningkatkan kemampuan kader untuk mendokumentasikan dan melacak status gizi balita. Untuk mengembangkan sistem yang tidak hanya fungsional tetapi juga memberdayakan pengguna dan mendukung tujuan layanan kesehatan secara keseluruhan, penerapan sistem pelacakan digital buku ekspedisi di RSUD Karsa Husada Batu harus mempertimbangkan pengalaman pengguna, kualitas sistem, dan pelatihan yang berkelanjutan.

Pemahaman yang menyeluruh tentang manajemen data medis yang diformat dan strategi teknis yang dipertimbangkan dengan baik diperlukan untuk digitalisasi rekam medis. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Nyi Ageng Serang, staf dapat lebih efektif mengatur dan mendapatkan informasi pasien dengan mengelola rekam medis digital daripada membuka dokumen manual yang sudah ketinggalan zaman (Asgiani et al., 2024). Melalui pengindeksan dan penyimpanan berdasarkan nomor rekam medis dan tanggal, kegiatan sosialisasi dan pendampingan di sana menyoroti nilai edukasi yang terkait dengan penataan data digital. Di sisi lain, upaya serupa di RSUD Wates menunjukkan bahwa pelatihan teknis, pendampingan praktis, dan demonstrasi cara menggunakan pemindai dan mengunggah file ke sistem RME sangat penting untuk keberhasilan instalasi sistem (Ningsih et al., 2022). Kedua contoh ini mendukung klaim bahwa proyek digitalisasi buku ekspedisi RSUD Karsa Husada Batu tidak hanya membutuhkan sistem yang kuat, tetapi juga dukungan teknis yang berkelanjutan dan strategi pendidikan.

Selain itu, sejauh mana hambatan sistemik dapat diidentifikasi dan dihilangkan sejak dini menentukan kelangsungan sistem pelacakan buku ekspedisi digital. Menurut penelitian Silva dan Dewi pada tahun 2023, petugas rekam medis menghadapi sejumlah tantangan saat mengimplementasikan RME, seperti kinerja sistem yang buruk, fitur yang hilang, kualitas output yang buruk, dan integritas data yang tidak memadai. Sebagai bukti lebih lanjut, penelitian oleh Amin dkk. (2021) menunjukkan bahwa agar transformasi digital dapat berjalan secara konsisten dalam lingkungan medis yang rumit, kesiapan organisasi, tata kelola keamanan data, dan kolaborasi lintas unit harus dipertimbangkan selama proses digitalisasi. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan RSUD Karsa Husada Batu secara keseluruhan, tujuan dari artikel ini adalah untuk merancang sistem informasi berbasis digitalisasi buku ekspedisi yang tidak hanya dapat secara efektif melacak keberadaan berkas,

tetapi juga memperkuat kelemahan sistemik melalui desain antarmuka yang adaptif dan manajemen data yang terstandarisasi.

Oleh karena itu, artikel ini disusun untuk mengkaji dan merancang solusi digitalisasi buku ekspedisi sebagai bagian integral dari sistem pelacakan berkas rekam medis di RSUD Karsa Husada Batu. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta sistem informasi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi pencarian dan pemantauan berkas, tetapi juga mendukung tata kelola rekam medis yang lebih transparan, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Digitalisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi digital rumah sakit, serta menjadi model penerapan yang adaptif terhadap kebutuhan layanan kesehatan yang dinamis dan berbasis data.

Table 1.1 Analisis Relevansi Digitalisasi Buku Ekspedisi dari Penelitian Sebelumnya

No	Temuan	Relevansi RME
1	Peningkatan kompetensi SDM dalam pemindahan berkas	Menunjukkan pentingnya pelatihan untuk petugas ekspedisi Ningsih et al. (2022)
2	Perlu index dan pengorganisasian hasil scan dokumen	Memberikan dasar teknis untuk pelacakan digital berkas ekspedisi Asgiani et al. (2024)
3	Masalah sistem lambat, fitur kurang, integrasi lemah	Menekankan perlunya sistem ekspedisi yang cepat, sederhana, dan akurat Silva & Dewi (2023)
4	Pentingnya keterlibatan lintas unit & keamanan data	Mendukung pendekatan kolaboratif dan aman dalam pelacakan berkas Amin et al. (2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang difokuskan pada pengembangan media digital berbasis Excel untuk mendukung pelacakan buku ekspedisi berkas rekam medis di RSUD Karsa Husada Batu. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk sederhana namun fungsional yang dapat digunakan oleh petugas rekam medis untuk mendata, melacak, dan merekap alur perpindahan berkas secara digital tanpa memerlukan sistem informasi kompleks.

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis yang bertugas di bagian ekspedisi dan pengelolaan arsip rekam medis rawat jalan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSUD Karsa Husada Batu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap alur pencatatan buku ekspedisi manual, wawancara semi-terstruktur dengan petugas ekspedisi, dan dokumentasi terhadap format-format buku ekspedisi yang digunakan sebelumnya. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi komponen-komponen penting yang perlu diakomodasi dalam versi digital.

Produk dikembangkan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu utama. Fitur-fitur dalam Excel seperti dropdown list, conditional formatting, formula pelacakan, dan filter otomatis dimanfaatkan untuk menciptakan tampilan yang sederhana namun fungsional. Perancangan produk dilakukan melalui tahapan:

- 1) Identifikasi kebutuhan pengguna,
- 2) Desain format dan struktur data,
- 3) Implementasi fitur Excel sesuai kebutuhan pelacakan,

Uji coba dilakukan secara terbatas untuk menilai kemudahan penggunaan, kelengkapan data yang dapat dicatat, dan kecepatan pencarian informasi berkas. Hasil evaluasi digunakan untuk penyempurnaan desain Excel agar lebih sesuai dengan kebutuhan operasional rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan digitalisasi buku ekspedisi dengan media sederhana seperti Microsoft Excel merupakan langkah strategis awal dalam transformasi sistem pelacakan rekam medis. Excel dipilih karena sifatnya yang fleksibel, familiar di kalangan petugas administrasi, dan tidak

membutuhkan biaya tambahan untuk implementasi perangkat lunak khusus. Penggunaan fitur dasar seperti validasi data, conditional formatting, dan fungsi-fungsi logika mampu menciptakan sistem pelacakan berkas yang fungsional, meskipun masih terbatas dari sisi otomasi tingkat lanjut. Sistem ini dapat digunakan untuk mencatat pengiriman dan pengembalian berkas rekam medis, memantau keterlambatan, dan merekap aktivitas ekspedisi berdasarkan tanggal atau unit pelayanan.

Namun demikian, keterbatasan Excel sebagai alat bantu digital juga perlu menjadi perhatian dalam jangka panjang. Studi oleh Aulia et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan Excel untuk pelaporan data rekam medis secara manual cenderung memperlambat proses dan meningkatkan risiko kesalahan input, terutama ketika volume data tinggi. Oleh karena itu, pengembangan digitalisasi buku ekspedisi harus didesain tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pencatatan dan pelacakan berkas secara praktis, tetapi juga mempertimbangkan potensi pengembangan lebih lanjut menuju sistem yang terintegrasi. Produk digitalisasi berbasis Excel dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai tahapan awal yang bisa dikembangkan ke platform yang lebih kompleks seiring peningkatan kapasitas infrastruktur dan sumber daya manusia di RSUD Karsa Husada Batu. Berikut adalah tabel Tahapan Pengembangan Digitalisasi Buku Ekspedisi Berbasis Excel:

Table 2.1 Tahapan Pengembangan Digitalisasi Buku Ekspedisi Berbasis Excel

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1	Identifikasi Kebutuhan	Observasi dan wawancara dengan petugas ekspedisi terkait alur dan data yang dicatat.
2	Desain Format Excel	Menentukan struktur tabel, jenis kolom, serta layout untuk kemudahan input
3	Implementasi Fitur Excel	Penerapan fitur seperti dropdown, filter, validasi data, dan formula pencarian

4	Uji Coba Penggunaan	Uji coba oleh petugas rekam medis dalam skenario penggunaan harian
---	---------------------	--

Setelah melalui tahapan identifikasi kebutuhan, desain struktur, hingga implementasi fitur dasar menggunakan Microsoft Excel, maka disusunlah sebuah prototype sistem digitalisasi buku ekspedisi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pelacakan berkas rekam medis di RSUD Karsa Husada Batu. Prototype ini dirancang untuk menggantikan pencatatan manual, dengan memanfaatkan fitur Excel seperti validasi data, dropdown list, dan rumus otomatis guna meningkatkan efisiensi serta mengurangi potensi kesalahan input. Dalam bagian ini akan disajikan hasil rancangan berupa tampilan dan penjelasan fungsi-fungsi utama dari prototype yang telah dikembangkan, sebagai representasi awal sistem digital yang mudah diterapkan oleh petugas rekam medis.



Gambar 3.1 Buku Ekspekdisi Digital

Implementasi buku ekspedisi digital peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Karsa Husada Batu merupakan inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses administrasi di unit rekam medis. Sistem ini dirancang dalam format spreadsheet interaktif, yang dilengkapi dengan antarmuka sederhana namun fungsional. Pengguna hanya perlu memasukkan nomor rekam medis (no_rkm_medis) pasien pada kolom input putih yang terletak di sebelah tombol Simpan. Setelah nomor rekam medis dimasukkan, sistem secara otomatis akan menampilkan seluruh data terkait pasien tersebut, termasuk informasi identitas pasien, tanggal lahir, alamat, tanggal KRS (keluar rumah sakit), hingga data peminjaman dan pengembalian berkas.

Penggunaan sistem digital ini terbukti mampu mengefisiensikan waktu dan meminimalisir kesalahan pencatatan manual. Sebelumnya, proses pencatatan dilakukan secara konvensional, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap duplikasi, kehilangan data, atau keterlambatan pencarian berkas. Dengan adanya otomatisasi pencarian

berdasarkan nomor rekam medis, petugas rekam medis dapat dengan cepat melacak status peminjaman berkas, mengetahui keperluan peminjaman, ruangan peminjam, hingga mencatat waktu pengembalian secara akurat. Hal ini juga mempermudah proses monitoring terhadap lama berkas keluar, yang menjadi indikator penting dalam pengelolaan arsip rekam medis yang efektif dan efisien.

Adopsi teknologi sederhana ini sejalan dengan prinsip digitalisasi layanan rumah sakit untuk mendukung pelayanan yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Produk ini tidak hanya mempermudah pekerjaan petugas, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola berkas medis yang berdampak langsung terhadap pelayanan pasien dan manajemen rumah sakit secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil implementasi produk digitalisasi buku ekspedisi berbasis Microsoft Excel menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi sistem pencatatan dan pelacakan berkas rekam medis di RSUD Karsa Husada Batu. Sebelumnya, proses ekspedisi dilakukan secara manual dengan buku tulis, yang sering menyebabkan keterlambatan pencarian berkas, kesalahan input data, dan kesulitan dalam memantau status pengembalian berkas. Dengan adanya sistem digital ini, petugas dapat mencatat, mencari, dan memantau pergerakan berkas dengan lebih cepat dan akurat. Fitur seperti dropdown otomatis, filter data, dan penanda status berkas secara visual membantu meminimalisir beban kerja administratif dan mempercepat alur distribusi berkas antar unit pelayanan.

Efisiensi sistem juga tercermin dari kemudahan penggunaan produk oleh petugas tanpa perlu pelatihan teknis yang kompleks. Waktu pencatatan berkas menjadi lebih singkat, dan rekapitulasi data ekspedisi dapat dilakukan secara otomatis sesuai periode tertentu. Produk ini terbukti mampu menyesuaikan dengan kebutuhan operasional rumah sakit yang masih memiliki keterbatasan sistem informasi menyeluruh. Dengan demikian, digitalisasi buku ekspedisi ini menjadi solusi praktis dan adaptif untuk memperbaiki tata kelola administrasi rekam medis, serta membuka peluang pengembangan ke tahap digitalisasi lanjutan yang lebih terintegrasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Implementasi Rekam Medik Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 11(1), 20–28. <https://doi.org/10.33560/jrmik.v11i1.557>
- Asgiani, P., Sari, R. Y., Purwanti, E., & Suryaningsih, Y. (2024). Manajemen Rekam Medis dalam Mendukung Alih Media Medis Rekam Elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2971–2976. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/46>
- Aulia, L., Sufyana, C. M., & Sari, I. (2024). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik dalam Pelaporan 10 Besar Penyakit Rawat Inap. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 533–546. <https://doi.org/10.51454/decode.v4i2.589>
- Darianti, D., Dewi, V. I., & Herfiyanti, L. (2021). Implementasi digitalisasi rekam medis dalam menunjang pelaksanaan Electronic Medical Record (EMR) di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(3), 403–411.
- Herfiyanti, L. (2023). Pengaruh Human, Organization, Technology terhadap Manfaat Nyata Rekam Medis Elektronik di RS Mata Cicendo. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9(2), 209–218. <https://doi.org/10.29241/jmk.v9i2.1431>
- Imran, Y. V., Sufyana, C. M., & Setiatin, S. (2023). Perancangan sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis web di RSUD Pasaman Barat. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(1), 16–26. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i1.548>
- Magfiroh, U., Syihabuddin, A., & Hartanto, D. (2023). Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Kelas D, Kabupaten Serang, Provinsi Banten: Pendekatan Path Analysis. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 9(3), 373–382. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol9.Iss3.1529>
- Ningsih, K. P., Gusti, A. D. P., & Sartika, M. D. (2022). Pelatihan Migrasi Data Rekam Medis Manual ke Elektronik. *Jurnal LINK*, 19(2), 71–75.
- Ningsih, K. P., Purwanti, E., Sevtiyani, I., Santoso, S., & Ma'arif, M. R. (2022). Upaya Mendukung Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik Melalui Digitalisasi Rekam Medis. *Jurnal Empathy: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–67. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.107>

- Nurfitria, B., Rania, F., & Rahmadiani, N. W. (2022). Literature review: Implementasi rekam medis elektronik di institusi pelayanan kesehatan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 17(2). <https://www.researchgate.net/publication/365097345>
- Nurhayati, N., Noor, H. L., Qurrotaayun, Z., & Fajarwati, R. N. (2023). Digitalisasi Pencatatan Data Rekam Medis Balita dan Upaya Pencegahan Stunting. *Surya Abdimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 156–166. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2588>
- Pohan, H. D. J., Sulisna, A., & Meliala, S. A. (2022). Faktor penghambat belum diterapkannya rekam medis elektronik (RME) di Klinik Aksara tahun 2022. *Indonesian Trust Health Journal*, 5(1), 45–50.
- Raihan, F. M. (2021). Perancangan sistem informasi rekam medis pada Klinik Saffira Sentra Medika Batam. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1(1), 45–59. <https://doi.org/10.20885/snati.v1i1.7>
- Silva, A. A., & Dewi, T. S. (2023). Hambatan Implementasi Rekam Medis Elektronik dari Perspektif Perkam Medis dengan Metode PIECES. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11(2), 150–156. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i2.597>
- Syah, F. J., Aisyah, S., Yati, M. D., Slamet, & Ningrum, E. V. C. (2025). Perancangan platform website untuk alat tracking Berkas Rekam Medis (BRM) berbasis RFID untuk bahan praktikum di Laboratorium Rekam Medis Manual Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember. *Jurnal Pengembangan Potensi Laboratorium*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/10.25047/plp.v4i1.5746>